

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah menyajikan paparan data dan analisis mengenai bagaimana toleransi di desa Nusa Indah kecamatan Bati-Bati, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat umat beragama di desa Nusa Indah kecamatan Bati-Bati secara umum terdiri dari beberapa pemeluk agama, yakni agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan sebagian orang yang menganut agama Budha. Mayoritas pemeluk agama disini adalah umat Islam, menurut data dari kelurahan desa Nusa Indah Kecamatan Bati-bati, umat muslim disini berjumlah sebanyak 4.726 orang, kemudian para penganut agama Kristen sebanyak 113 orang, Katholik sebanyak 92 orang. Menurut keterangan dari beberapa masyarakat desa Nusa indah khususnya pada Rt. 04 dan Rt. 05, kehidupan mereka sehari-hari biasanya berjalan damai dan tentram sebagaimana masyarakat pada umumnya. Hal demikian sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, dimana sehari-hari masyarakat di desa tersebut bersikap rukun dan saling bertegur sapa satu sama lain. Adapun ketika hari perayaan keagamaan di desa tersebut baik dari agama Islam maupun Kristen, masyarakat biasanya saling menghormati satu sama lain. Sebagai contoh ketika hari raya natal,

biasanya umat Kristen mengundang umat muslim di lingkungannya untuk mengikuti acara mereka. Begitupun sebaliknya, umat muslim pada hari raya Idul Fitri juga mengundang mereka (Nonmuslim) untuk sekedar makan bersama dirumah mereka. Tentu sikap dari setiap masyarakat berbeda-beda, ada yang datang dan ikut merayakan, ada yang mengiyakan undangan tersebut namun tidak datang, dan ada yang beralasan sedang ada kesibukan.

2. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terciptanya toleransi antar umat beragama di desa Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati adalah karena:
  - a. Naluri manusia ingin hidup dilingkungan yang damai.
  - b. Masyarakat desa Nusa Indah juga menyadari bahwa mereka adalah makhluk sosial.
  - c. Anjuran Pemerintah
  - d. Ajaran Agama

## **B. Saran-Saran**

Penulis sangat menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan baik dari segi sumber data yang di dapatkan maupun penyajian informasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Penulis juga merasa sangat memiliki kekurangan dalam hal menganalisis sikap masyarakat yang terjadi di desa Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati, sehingga penulis masih sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak.

Adapun penelitian ini hanya berfokus pada sikap masyarakat penganut agama di desa Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati. Tentu saja penelitian ini masih memiliki ruang untuk diteliti dari sudut pandang lain yang berhubungan dengan masyarakat desa Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.

Harapan penulis kepada seluruh pihak khususnya aparatur desa Nusa indah, agar sama-sama melestarikan sikap toleran yang kini sudah terjalin antar masyarakat desa Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Albaniy, Sahih Sunan Abi Dawud. Kuwait: Mu'assasah Al-Garas, 2002.
- Ali, Syaukani. Kompilasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Kerukunan Umat Beragama Edisi Kesepuluh. Jakarta: Departemen Agama, 2008.
- Bahari, Toleransi Beragama Mahasiswa. Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press, 2010.
- Casram, "Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural". Dalam Wawasan: Jurusan Ilmiah Agama dan Sosial Budaya, No. 2.
- Daulay, Zainuddin. Riuh di Beranda Satu: Peta Kerukunan Umat Beragama di Indonesia. Jakarta: Departemen Agama, 2003.
- Dekker, Nyoman. Pokok-Pokok Ajaran Agama Hindu, Malang: Pustaka, 2001.
- Dhammika, Seri Literatur dan Wacana Buddhis Maklumat Raja Asoka. Yogyakarta: Vidyasena Production, 2006.
- Ghazali, Adeng Muchtar. Theologi Kerukunan Beragama Dalam Islam". Dalam Analisis, Vol.13, No. 02, 2016.
- Ghazali, Adeng Muchtar. Pemikiran Islam Kontemporer Suatu Refleksi Keagamaan Yang Dialogis. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Imam Jalaluddin As-Suyuthi. Asbabun Nuzul Latar Belakang Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an. Terj. Zenal Mutaqin dkk, Bandung: Penerbit Jabal, 2018.
- Imron, Muhammad. Sejarah Terlengkap Agama-Agama di Dunia. Yogyakarta: Ircisod, 2015.

- Manan, Abdul. "Diskursus Fatwa Ulama Tentang Natal". Dalam *Miqot*, Vol. XL, No.1, 2016.
- Piyadassi. *Spektrum Ajaran Agama Buddha*, Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Tri Ratna, 2003.
- Rahmadi, *Islam Kawasan Kalimantan*, Banjarmasin: Antasari Press, 2020.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1992.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, Juz 1*, Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Soekanto, Soetjono. *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Rajawali, 1993.
- Yafie, Alie. *Fiqih Perdagangan Bebas*. Jakarta: Teraju, 2003.
- Zainudin. *Pluralisme Agama: Pergulatan Dialog Islam – Kristen Indonesia*. Malang: UIN Press, 2010.

*Lampiran I***INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)****A. Data Subyek**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Alamat :  
Pekerjaan :

**B. Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana sikap anda terhadap orang yang berbeda agama dengan anda?
2. Bagaimana sikap anda ketika ada acara keagamaan baik di agama anda maupun agama yang berbeda dari anda?
3. Menurut anda, apa yang menyebabkan masyarakat di desa ini bisa saling bersikap toleran?

*Lampiran II***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Rahmadi  
 Tempat Tanggal Lahir : Bati-Bati, 5 September 2000  
 Agama : Islam  
 Kebangsaan : Indonesia  
 Status Perkawinan : Belum Menikah  
 Alamat Sekarang : Asrama Tahfizh Mahasiswa Al-Amanah, Gg. Amanah, Jl. Amd Besar.  
 Pendidikan :  
 SD : SDN Padang  
 MI : MI Darussalam Teluk Pulantan  
 SMP/MTS : Mts Darussalam Teluk Pulantan  
 SMA/MA : MA Ubudiyah Bati-Bati  
 Orang Tua :  
 Nama Ayah : Alm. Ruspandi  
 Nama Ibu : Hamdah  
 Anak ke : Tunggal  
 Pengalaman Organisasi : Lembaga Pengajian dan Pengkajian AL-Qur'an (LPPQ), HMJ Studi Agama-Agama.

Banjarmasin, 21 Juli 2022.

Rahmadi

## Lampiran III

## DOKUMENTASI LAPANGAN







